

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Pra Siklus

Pada tahap awal ini guru mitra dan peneliti melakukan koordinasi dalam penyusunan RPP agar sesuai dengan SK dan KD yang ingin dicapai pada pembelajaran di pra siklus. Kondisi awal guru mitra melakukan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode ceramah dan cerita, pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan atau mengamati guru dan mengamati kegiatan siswa, setelah kegiatan belajar selesai dapat diketahui dengan metode ceramah pada pra siklus ini banyak siswa yang terkesan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik banyak dijumpai malas mendengarkan bahkan ada yang ngobrol dengan temannya..

Pengamatan penelitian terhadap guru mitra pada pra siklus ini menemukan kekurangan pada bahwa guru mitra tanpa mempersiapkan alat praga sebagai pendukung pembelajaran. Dilihat dari permasalahan yang terjadi di sekolah yang kami teliti yaitu cara model pembelajaran yang dilaksanakan cenderung monoton dan kurang menarik. Para peserta didik tidak dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan guru, hal ini merupakan suatu keadaan yang kurang mendukung untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil nilai peser tadidik di MI Nurussibyan Randugarut Kecamatan Tugu Kota Semarang masih di bawah nilai KKM yaitu 65. Hal ini diketahui bahwa nilai dari 17 peserta didik baru ada 6 peserta didk yang sudah dikatan tuntas sedangkan 11 peserta didik belum tuntas. atau 37 % pesrta didik yang tuntas dan 63 % siswa belum tuntas yang sebelumnya menggunakan metode ceramah.

Prestasi/hasil belajar yang demikian mendorong peneliti dan guru mitra untuk mencari solusi agar pembelajaran lebih menarik dan maupun meningkatkan prestasi/hasil belajar, yang kemudian bersepakat menggunakan model setrategi gallery walk.

Rata-rata nilai Al-Qur'an Hadits pada materi hadits tentang silaturrahim siswa kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Kecamatan Tugu Kota Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Nilai Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits
pada materi Hadits Sialturrahim Kelas IV
Tahun Pelajaran 2015/2016

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
< 65	11	37
≥ 65	6	63
Jumlah	17	100%

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 65¹

Tabel 4.2
Lembar Penilaian Tes Formatif Pra Siklus
MI Nurussibyan Randugarut Kecamatan Tugu
Kota Semarang

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aida Khalimatus Silfa	60	Tidak Tuntas
2	Fakhrun Nisa	70	Tuntas
3	Hanun Huwaidaul Yumni	70	Tuntas
4	Mohamad Agil Saputra	60	Tidak Tuntas
5	Muhammad Maulid	69	Tuntas
6	Naid Latifah Sanny	60	Tidak Tuntas
7	Nova Dwi Khairina Ahza	55	Tidak Tuntas
8	Nur Azzya Darmayanti	55	Tidak Tuntas
9	Umi Nadziroh	55	Tidak Tuntas
10	Zahra Norma Febriana	60	Tidak Tuntas

¹Buku leger kelas VI MI Nurussibyan Randugarut Tugu Tahun 2016

11	Zidhan Hendarto	55	Tidak Tuntas
12	Alya Hanifa Sarah	55	Tidak Tuntas
13	Mohammad Rizky Abbyansah	60	Tidak Tuntas
14	Listiana Saharani	66	Tuntas
15	Noor Aini Fitriana	70	Tuntas
16	Refi Arnelita Priyandini	67	Tuntas
17	Umi Aisyah	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1035	
Rata-rata kelas		35,29	

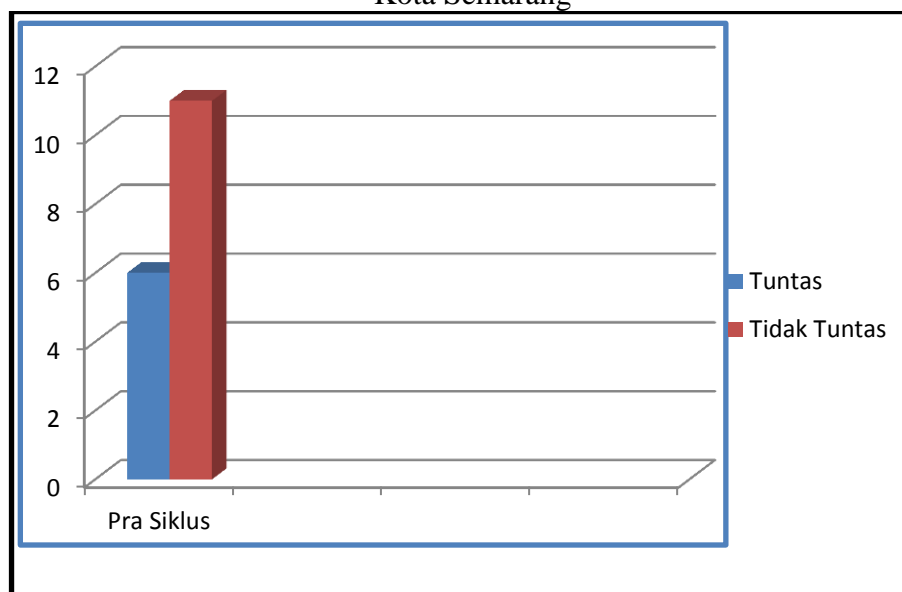
Keterangan

Pedoman penilaian

Nilai < 65 = tidak tuntas

Nilai \geq 65 = tuntas

Gambar Grafik 4.1
 Hasil Pengamatan Belajar Peserta didikPra Siklus
 MI Nurussibyan Randugarut Kecamatan Tugu
 Kota Semarang



KETERANGAN :

Hasil Nilai Setelah diadakan Penelitian Pra Siklus Jumlah : 17 siswa

Nilai Siswa Tuntas = 11 Siswa

Tidak Tuntas = 6 Siswa

Tuntas = 60 – 100, atau 11,90 %

Tidak Tuntas = ≤ 65 , atau 64,05 %

Sementara dari hasil pengamatan masih dilihat kurangnya keaktifan peserta didik dalam aktifitas pembelajaran. Hasil belajar yang demikian mendorong peneliti dan guru mitra untuk mencari solusi agar pembelajaran lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik. demikian diharapkan dengan menggunakan metode gallery walk ini para peserta didik dapat meningkat hasil belajarnya.

B. Analisis Data Siklus 1 dan Siklus 2

1) Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada model pembelajaran *gallery walk*.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi pokok silaturahmi dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut: berkunjung kerumah keluarga, berkunjung kerumah saudara, berkunjung kerumah teman, berkirin surat atau menelepon menanyakan kabar dan keadaan.
- 3) Peneliti dan kolaborator menyusun skenario pembelajaran yang berkaitan dengan materi Al-Qur'an Hadits.
- 4) Peneliti dan kolaborator menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan ini dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut:

- a) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat, jelas, dan penuh suasana kehangatan.
- b) Guru menyajikan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *gallery walk* sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan keaktifan belajar di dalam kelas serta mencatat apa yang terjadi didalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode *gallery walk*.
- d) Guru menerapkan komponen pembelajaran metode *gallery walk* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disetiap materi pelajaran.
- e) Untuk menghemat waktu pembelajaran didalam kelas terkait dengan komponen pembelajaran metode *gallery walk* yaitu pembentukan kelompok dilakukan diluar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran.
- f) Guru memberikan soal yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok tersebut, melalui diskusi antar kelompok diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.
- g) Memberikan evaluasi individual pada akhir pembelajaran.

- c. Pengamatan
- a) Peneliti mengamati semangat belajar peserta didik pada siklus 1
 - b) Peneliti mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indikator keaktifan dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.
 - c) Peneliti mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar.
 - d) Menilai hasil tindakan dengan lembar penilaian ketuntasan minimal pembelajaran.
 - e) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian. Berikut Tabel Hasil Pengamatan Siklus I.

Tabel 4.3
Lembar Penilaian Tes Formatif Siklus 1
Materi pokok Silaturrehim
MI Nurussibyan Randugarut Kecamatan Tugu
Kota Semarang

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aida Khalimatus Silfa	75	Tuntas
2	Fakhrun Nisa	80	Tuntas
3	Hanun Huwaidaul Yumni	85	Tuntas
4	Mohamad Agil Saputra	70	Tuntas
5	Muhammad Maulid	70	Tuntas
6	Naid Latifah Sanny	60	Tidak Tuntas
7	Nova Dwi Khairina Ahza	70	Tidak Tuntas
8	Nur Azzya Darmayanti	80	Tuntas
9	Umi Nadziroh	55	Tidak Tuntas

10	Zahra Norma Febriana	80	Tuntas
11	Zidhan Hendarto	55	Tidak Tuntas
12	Alya Hanifa Sarah	55	Tidak Tuntas
13	Mohammad Rizky Abbyansah	60	Tidak Tuntas
14	Listiana Saharani	85	Tuntas
15	Noor Aini Fitriana	75	Tuntas
16	Refi Arnelita Priyandini	80	Tuntas
17	Umi Aisyah	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1195	
Rata-rata kelas		60,88	

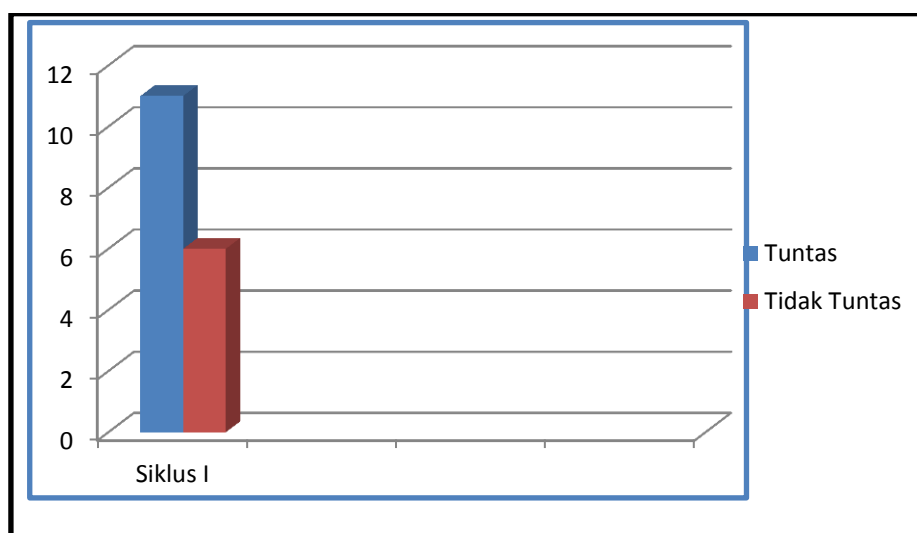
Keterangan

Pedoman penilaian

Nilai < 65 = tidak tuntas

Nilai \geq 65 = tuntas

Gambar Grafik 4.2
Hasil Pengamatan Belajar Peserta didik Siklus 1
MI Nurussibyan Randugarut Kecamatan Tugu
Kota Semarang



KETERANGAN :

Hasil Nilai Setelah diadakan Penelitian Pra Siklus Jumlah : 17 siswa

Nilai Siswa Tuntas = 11 Siswa

Tidak Tuntas	= 6 Siswa
Tuntas	= 60 – 100, atau 60,88 %
Tidak Tuntas	= ≤ 65 , atau 39,22 %

d. Refleksi

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.
- e) Ketuntasan hasil belajar siswa pada evaluasi siklus I dapat dikatakan sudah cukup, hal ini sudah memenuhi berada pada interval keberhasilan yaitu 58% lebih meningkat dari dari sebelumnya 51 %
- f) Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 1 pada umumnya baik, meskipun masih ada beberapa hal yang masih kurang sehingga perlu ada peningkatan pada siklus II.

2) Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. Penekanan pada siklus ini adalah keaktifan belajar siswa dan serta meningkatkan hasil belajar.

- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan penerapan metode *gallery walk*.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
 - d) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
 - e) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan melalui metode *gallery walk* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
 - f) Guru melakukan tes formatif secara individual.
 - 3) Pengamatan
 - a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrument yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
 - b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus 1.
 - c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
 - d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
 - e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika

permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

Tabel 4.4
Lembar Penilaian Tes Formatif Siklus 2
MI Nurussibyan Randugarut Kecamatan Tugu
Kota Semarang

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aida Khalimatus Silfa	85	Tuntas
2	Fakhrun Nisa	80	Tuntas
3	Hanun Huwaidaul Yumni	85	Tuntas
4	Mohamad Agil Saputra	85	Tuntas
5	Muhammad Maulid	75	Tuntas
6	Naid Latifah Sanny	75	Tuntas
7	Nova Dwi Khairina Ahza	70	Tuntas
8	Nur Azzya Darmayanti	80	Tuntas
9	Umi Nadziroh	80	Tuntas
10	Zahra Norma Febriana	85	Tuntas
11	Zidhan Hendarto	63	Belum Tuntas
12	Alya Hanifa Sarah	85	Tuntas
13	Mohammad Rizky Abbyansah	60	Tuntas
14	Listiana Saharani	85	Tuntas
15	Noor Aini Fitriana	75	Tuntas
16	Refi Arnelita Priyandini	80	Tuntas
17	Umi Aisyah	60	Belum Tuntas
Jumlah		1308	
Rata-rata kelas		88,23	

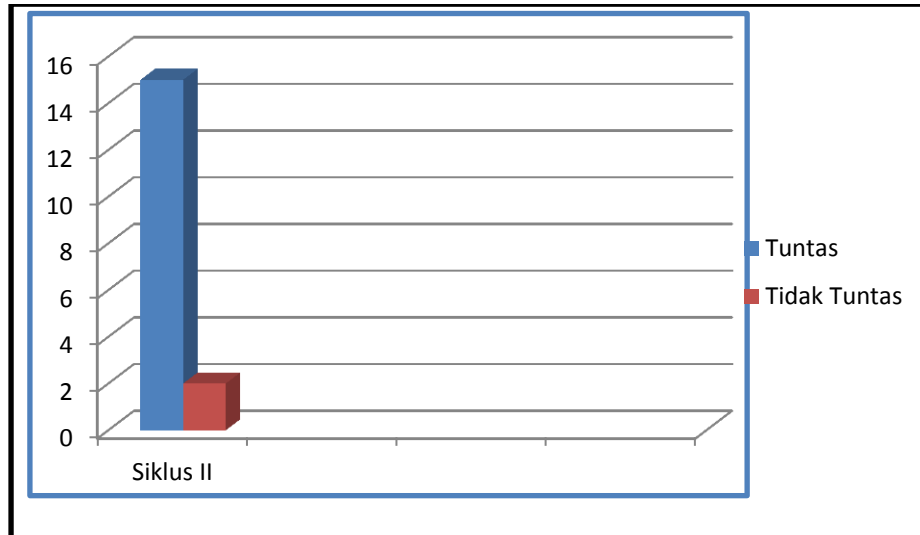
Keterangan

Pedoman penilaian

Nilai < 65 = tidak tuntas

Nilai \geq 65 = tuntas

Gambar Grafik 4.3
 Hasil Pengamatan Belajar Peserta didik Tes Formatif Siklus 2
 MI Nurussibyan Randugarut Kecamatan Tugu
 Kota Semarang



KETERANGAN :

Hasil Nilai Setelah diadakan Penelitian Pra Siklus Jumlah : 17 siswa

Nilai Siswa Tuntas = 15 Siswa

Tidak Tuntas = 2 Siswa

Tuntas = 60 – 100, atau 88,23 %

Tidak Tuntas = ≤ 65, atau 11,76 %

4) Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk* yang diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok hikmah silaturrahim.

Penggunaan strategi *Gallery Walk* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang "Hikmah Silaturrahim" cukup baik.

- a. Dengan menggunakan strategi *Gallery Walk* pada pembelajaran Al-qur'an Hadits tentang "*Hikmah Silaturrahim*" dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Prosentase ketuntasan pembelajaran peserta didik pada siklus II mencapai 88.23 % .

Keberhasilan siklus II dibuktikan dengan adanya :

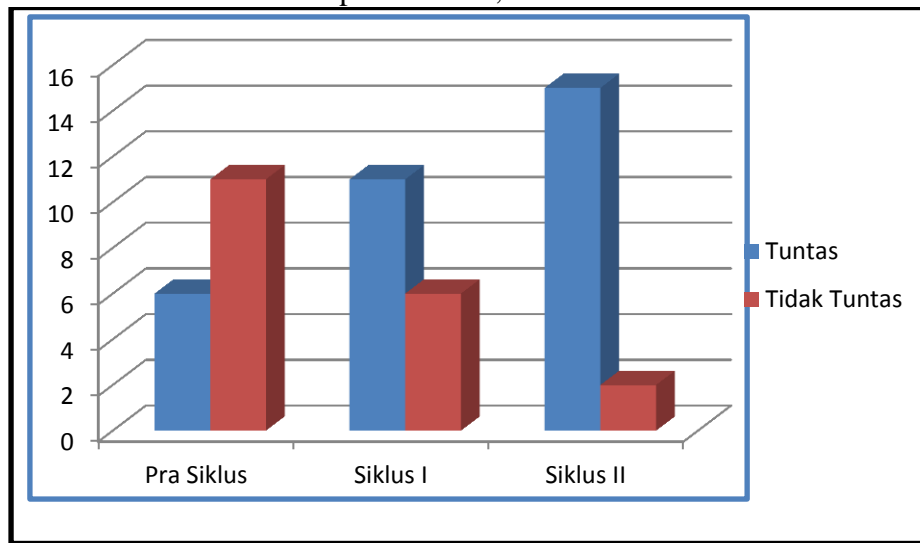
- a. Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran
- b. Sebagian besar siswa telah menyelesaikan tugas yaitu dari 17 siswa, 15 siswa telah mencapai KKM. Walaupun masih ada 2 siswa atau 13,00% yang belum tuntas.

Adapun perkembangan kenaikan per siklus dapat di lihat dalam bentuk tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 4.4
Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penelitian Tindakan Kelas
MI Nurussibyan Randugarut Tugu
Kota Semarang

NO	Uraian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah siswa yang tuntas	6	11	15
2	Jumlah siswa yang belum tuntas	11	6	2
3	Persentase ketuntasan belajar	35,29%	60,88%	88,23%

Gambar Grafik 4.4
Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentasi Hasil Belajar
Pada Tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



KETERANGAN :

Hasil Nilai Setelah diadakan Penelitian Pra Siklus Jumlah : 17 siswa

Nilai Siswa Tuntas = 15 Siswa

Tidak Tuntas = 2 Siswa

Tuntas = 60 – 100, atau 88,23 %

Tidak Tuntas = ≤ 65 , atau 11,76 %

1. Analisa Data Akhir

1. Pembahasan

a) Siklus pra siklus

Dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian dengan menggunakan strategi *gallery walk* pada kelas IV pada masing-masing siklus. Pada tahap pra siklus dengan materi pokok hadits silaturrahim peserta didik adalah 35,29% dengan rata-rata kelas 60,88 sedangkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada evaluasi di akhir pembelajaran pra siklus adalah dengan nilai rata-rata kelas 60,88 dan prosentase ketuntasan klasikal 58,82 hasil evaluasi pra siklus siswa yang

tuntas sebanyak 6 siswa atau 35,29 % dan yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa atau 64,70 %. Masih pada pra siklus adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan membagi peserta didik menjadi empat kelompok. Pengelompokan ini belum KKM yang ditentukan yakni nilai 65 dan ketuntasan klasikal 60%.

b) Siklus 1

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 60,88 siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa atau 58,82 % sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa atau 41,17% dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 60,88%. Hasil ini memang menunjukkan sudah tercapainya KKM, tetapi masih ada 7 siswa yang belum lulus KKM. Dengan demikian diperlukan perlakuan selanjutnya yakni pada siklus 2.

c) Siklus 2

Dalam siklus II yang membahas materi Hikmah Silaturrahim. Berdasarkan hasil evaluasi dari siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 88,23, siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 88,23 % dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau 11,76 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 88% dan dengan rata-rata kelas 88,23 Maka hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II.

Dengan menggunakan strategi *Gallery Walk* dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa, siswa mampu membuktikan tentang “Hikmah Silaturrahim”. Terbukti nilai KKM kelas sudah mencapai lebih dari 85 % seperti yang diharapkan, yaitu hasilnya 88,23.